

PENGEMBANGAN E-MODUL PEMAHAMAN KARIER

UNTUK PESERTA DIDIK SMA

Suherman Syahputra¹, Non Syafriaedi², Khairiyah Khadijah³

¹Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau, ²Bimbingan Konseling FKIP

Universitas Riau, ³Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

¹suherman.syahputra0671.student.unri.ac.id, ²non.syafriaedi.lecturer.unri.ac.id,

³khairiyah.khadijah.lecturer.unri.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to develop an E-Module on Career Understanding to improve the foundation related to self-understanding and the career world of high school students. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). The resulting product was validated by subject matter experts, media experts, and language experts, and tested on a small group of 10 students from Pekanbaru 1 Public High School.

The validation results showed that the Career Understanding E-Module was declared highly valid by subject matter experts (92.05%), media experts (100%), and language experts (98.33%). The small group trial also produced positive responses with a practicality percentage of 95.60%, indicating that this module is effective and easy to use by students. This E-Module is designed with interactive features such as gamification, videos, and animations to facilitate career understanding, covering self-understanding, work world exploration, and career planning materials.

This research contributes to the field of guidance and counseling by providing innovative digital media to help high school students plan their careers. Recommendations for further research include expanding the scope of the material and conducting effectiveness tests on a larger scale.

Keywords: Development, E-Module, Career Understanding

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-Modul Pemahaman Karier guna meningkatkan pondasi terkait dengan pemahaman diri, dunia karier peserta didik SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Produk yang dihasilkan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta diuji coba pada kelompok kecil yang terdiri dari 10 peserta didik SMA Negeri 1 Pekanbaru.

Hasil validasi menunjukkan bahwa E-Modul Pemahaman Karier dinyatakan sangat valid oleh ahli materi (92,05%), ahli media (100%), dan ahli bahasa (98,33%). Uji coba kelompok kecil juga menghasilkan respon positif dengan persentase kepraktisan sebesar 95,60%, menunjukkan bahwa modul ini efektif dan mudah digunakan oleh peserta didik. E-Modul ini dirancang dengan fitur interaktif seperti gamifikasi, video, dan animasi untuk memudahkan pemahaman karier, meliputi materi pemahaman diri, eksplorasi dunia kerja, dan perencanaan karier.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang bimbingan dan konseling dengan menyediakan media digital yang inovatif untuk membantu peserta didik SMA dalam merencanakan karier mereka. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan materi dan melakukan uji efektivitas pada skala yang lebih besar

Kata Kunci: Pengembangan, E-Modul, Pemahaman Karier

A. Pendahuluan

Setiap individu menghadapi berbagai tugas perkembangan yang tidak dapat dihindari, termasuk perencanaan karier yang menjadi aspek penting dalam menentukan arah kehidupan di masa depan. Karier yang tepat harus disesuaikan dengan potensi pribadi, seperti minat, bakat, dan kepribadian, bukan sekadar pekerjaan semata (Abdullah, 2018; Susilaningsih, 2024). Pemahaman karier menjadi kebutuhan mendesak, terutama bagi siswa SMA (usia remaja madya), untuk menghadapi masa depan dengan kematangan karier yang matang melalui informasi dan pengetahuan karier yang memadai (Wardani et al., 2012; Yusuf et al., 2021).

Berdasarkan observasi di SMAN

1 Pekanbaru, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karier dan studi lanjut akibat minimnya pemahaman terkait karier serta ketergantungan pada gadget dan teknologi digital. Guru BK mengeluhkan belum adanya media pembelajaran karier berbasis digital yang sesuai kebutuhan peserta didik generasi Z, sementara bahan materi yang ada masih berbentuk cetak dan kurang relevan (hasil wawancara, 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengembangan modul elektronik (e-modul) bimbingan karier dengan pendekatan interaktif, personalisasi, dan gamifikasi menjadi solusi efektif. Metode ADDIE akan digunakan dalam pengembangan e-

modul ini, mulai dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi, dengan validasi oleh para ahli dan uji coba lapangan terbatas. Tujuan pengembangan ini adalah memberikan materi yang menarik dan sesuai kebutuhan peserta didik untuk mendukung pengambilan keputusan karier yang realistis, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja melalui perangkat digital (Wilza, 2022).

Penelitian ini diharapkan memperluas pemahaman dan pengembangan layanan bimbingan karier berbasis teknologi yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kesiapan karier peserta didik SMA serta memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas layanan bimbingan di sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D), dengan menggunakan Model Pengembangan yang dikembangkan oleh Robert Branch Maribe (2009) dalam Sigiyo (2019). Model ADDIE merupakan akronim dari *Analyze* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Implement* (Implementasi), dan *Evaluate*

(Evaluasi). Model ini dipilih karena sesuai untuk pengembangan produk layanan bimbingan konseling, khususnya di bidang karier, serta memiliki tahapan yang sistematis, mudah dipahami, dan efektif untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Penelitian ini berfokus pada pengembangan e-modul pemahaman karier untuk meningkatkan pemahaman diri, pemahaman latarbelakang lingkungan, pemahaman eksplorasi karier, dan pemahaman perencanaan karier peserta didik SMA.

Adapun prosedur pengembangan berdasarkan metode penelitian ini dikembangkan, yaitu:

1. Spesifikasi bentuk produk E-Modul Pemahaman Karier ini adalah
 - a. Berbentuk satu seri E-Modul pemahaman karier untuk peserta didik SMA yang terdiri empat bagian materi.
 - b. Penggunaan E-Modul dengan memanfaatkan teknologi internet. didesain melalui tiga bab, yaitu: Pendahuluan, Pemahaman karier, dan Evaluasi.
2. Spesifikasi isi produk E-Modul Pemahaman Karier ini adalah:

a. Berisi layanan informasi Bimbingan Karier, dengan pendekatan teori Donal Super, tentang *Life span* (dimensi waktu) dan *Life Space* (dimensi ruang).

b. Berisi bahan layanan informasi Bimbingan Karier dengan sub topik :

Bagian I. Individu telah memahami diri sendiri, hal ini termasuk seperti minat, kemampuan, dan kepribadian memengaruhi pilihan karier.

Bagian II. memahami latar belakang lingkungan sekitar seperti latarbelakang keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat hal ini dapat memengaruhi pilihan karier.

Bagian III. Individu memahami berbagai jenis pekerjaan, persyaratan, dan peluang yang tersedia di dunia kerja

Bagian IV. Individu mengembangkan kemampuan untuk merencanakan langkah-langkah karier, termasuk Pendidikan.

3. Prosedur pengembangan

Proses pengembangan merupakan langkah yang dilakukan oleh seorang pengembang menyusun E-Modul Pemahaman karier. Langkah-langkah tersebut meliputi: (1) Merumuskan tujuan umum layanan dan tujuan khusus, (2) Mendesain, menyusun bahan isi/materi layanan bimbingan, (3) Mengembangkan bahan isi/materi layanan bimbingan dan (4) Merumuskan alat penilaian dan melakukan evaluasi formatif.

C.Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Setelah draf E-Modul selesai disusun, langkah berikutnya adalah melaksanakan penilaian atau evaluasi. Melaksanakan evaluasi formatif dilakukan melalui tahapannya adalah:(a) Penelaahan oleh ahli (b) Penilaian oleh beberapa peserta didik dan revisi. (c) Uji coba dalam skala terbatas dan revisi dan melibatkan semua komponen dalam sistem. Penilaian E-Modul Pemahaman karier dilakukan melalui uji ahli dan ujicoba kelompok kecil. Tujuan penilaian adalah untuk menghimpun masukan dan saran-

saran untuk memperoleh bukti-bukti baik teoritik maupun secara factual guna menetapkan kelayakan E-Modul Pemahaman Karier. Tahapan penilaian mengacu kepada pendapat Dick & Carey (Dick & Carey, terjemahan Hartono, 2015).

a. Uji Ahli

Penilaian kelayakan E-Modul Pemahaman Karier diawali dengan peilaian oleh ahli. Terdapat tiga sub ahli yakni ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa bertindak sebagai penilaian uji validasi produk. Prosedur untuk menetapkan persyaratan keahlian penguji digunakan kreteria sesuai dengan subyek uji coba kelompok kecil. Indikator penilaian pada penelitian ini diadaptasi dari hasil penelitian Amrullah, (2018).

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil merupakan penilaian tahap kedua E-Modul Pemahaman Karier. E-Modul yang diujicobakan tahap ini adalah yang telah direvisi berdasarkan masukan pada penilaian uji Ahli. Uji coba kelompok kecil

dilaksanakan kepada 1 orang guru Bimbingan dan konseling dan 10 peserta didik SMA. Penilaian pada tahap ini dengan tujuan agar mendapatkan respon dari pengguna terhadap produk sehingga hasil pengembangan produk E-Modul Pemahaman Karier dapat digunakan sebagai menentukan responden peneliti menggunakan *purposive sampling* (Sampling bertujuan).

2. Subjek Uji Coba

Yang dimaksud dengan subyek uji coba dalam penelitian ini, yaitu keseluruhan subyek yang diminta oleh peneliti untuk memberikan penilaian dan memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan E-Modul Pemahaman Karier dengan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditetapkan. Subyek uji coba bersedia untuk melaksanakan penilaian pada setiap uji coba. Subyek ujicoba terdiri dari: (a) 6 orang ahli, yaitu 2 (satu) ahli isi/materi E-Modul, 2 ahli media, dan 2 ahli bahasa, (b) 10 orang peserta didik SMA, yakni untuk uji coba kelompok kecil. Subyek uji

coba kelompok kecil siswa SMAN 1 Pekanbaru. Subyek uji coba kelompok kecil dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (sampel bertujuan) dengan memperhatikan kriteria tujuan pengembangan yang ditetapkan (Suharsimi.A,2.008).

3. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dari nilai validasi ahli dan angket pengguna peserta didik, serta data kualitatif dari kritik dan saran yang dimuat dalam angket kepada ahli media, materi, bahasa, dan peserta didik. Metode penelitian yang dipilih adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) yang bertujuan menciptakan produk, metode, atau prosedur baru yang lebih efektif dan efisien (Slamet, 2022).

Sumber data terdiri dari data primer, diperoleh langsung melalui observasi dan kuesioner, serta data sekunder yang berasal dari artikel, buku, dan dokumentasi relevan (Wardani, 2023). Instrumen pengumpulan data divalidasi menggunakan skala Likert lima alternatif jawaban, dengan tujuan menjamin validitas dan konsistensi

data yang dihasilkan (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat digunakan untuk mengevaluasi.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Format penilaian E-Modul Pemahaman Karier ada 2 (dua) macam, yaitu format penilaian uji ahli, dan format penilaian E-Modul Pemahaman Karier untuk siswa. Format penilaian untuk uji coba ini diadaptasi dari format penilaian produk yang dikembangkan oleh Amrullah, (2022) format penilaian untuk ahli media dan materi, Qomariah, (2023) format penilaian untuk ahli bahasa dan Hartono, (2018) untuk penilaian respon pengguna. Format yang dikembangkan sebagai instrumen pengumpul data dalam pengembangan E-Modul Pemahaman Karier ini meliputi, untuk mengungkap penilaian dan tanggapan ahli, dan siswa sesuai dengan data yang diperlukan. Data yang dimaksud meliputi aspek: (1) Prosedur tujuan layanan bimbingan (2) kriteria isi/materi informasi E-Modul Pemahaman Karier sesuai spesifikasi pengembangan. Bentuk Untuk jawaban (TS) diberi nilai 1,

jabawan (KS) diberi nilai 2, jawaban (CS) diberi nilai 3, jawaban (S) diberi nilai 4, dan jawaban (SS) diberi nilai 5. Arti angka tersebut adalah 1= Tidak sesuai 2 = kurang sesuai, 3 = Cukup sesuai, 4 = Sesuai, 5 = Sangat sesuai. Format penilaian ahli masing masing berisi 8 butir, dan format penilaian siswa berisi 10 butir.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang esensial setelah pengumpulan data selesai. Data kualitatif berupa wawancara, komentar, kritik, dan saran dianalisis secara deskriptif untuk mengkaji kevalidan dan keefektifan bahan ajar berdasarkan penilaian ahli serta respons peserta didik. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari penyebaran angket kepada ahli media, materi, bahasa, dan pengguna untuk menguji kelayakan produk. Validitas instrumen diuji menggunakan rumus persentase berdasarkan skor validator (Riduwan, 2013), dengan kriteria kelayakan modul dikategorikan mulai dari sangat baik hingga sangat lemah. Hasil

analisis ini digunakan sebagai dasar revisi dan penyempurnaan produk e-modul agar lebih valid dan efektif.

D. Hasil dan Pembahasan

Penyajian Data

Penelitian pengembangan E-Modul Pemahaman Karier untuk peserta didik SMA ini dilaksanakan dalam dua tahap uji coba sebagai berikut: Tahap pertama, dilakukan uji Ahli oleh 6 orang ahli, yaitu : ahli isi/materi, ahli media, dan ahli bahasa Uji Ahli ini dilakukan dengan maksud untuk menguji validitas isi/materi dan rancangan E-Modul yang dikembangkan.

Tahap kedua, E-Modul Pemahaman Karier diuji cobakan melalui uji kelompok kecil kepada pengguna, yaitu siswa di SMA. Uji coba tahap kedua ini dilakukan untuk menguji kelayakan dan fisibilitas E Modul, sesuai dengan spesifikasi kriteria pengembangan. Uji coba dilakukan kepada 1 guru BK dan 10 orang siswa kelas X SMA. Di bawah ini dijelaskan hasil penilaian yang diperoleh dari tahapan kedua uji coba sebagai berikut:

1. Data Hasil Penilaian Tahap Pertama (Uji Ahli)

Hasil Konsultasi melalui wawancara dan angket kepada 6 orang ahli, yakni 2 orang ahli media, 2 orang ahli materi, dan 2 orang ahli Bahasa, rancangan E-Modul Pemahaman Karier, telah memberikn beberapa penilaian berup komentar, dan saran untuk penyempurnaan E-Modul yang dapat dilihat pada tabel Dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Penilaian (Uji Ahli Materi)

Ahli 1	
Subjek	Bapak Dr. Sigit Muryono, M.Pd., Kons (Dosen BK Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Sasaran Penelitian	Secara umum menilai, tujuan umum, tujuan khusus, dan isi/materi bahan informasi pada E - Modul Pemahaman Karier
Penilaian Kritik dan saran	1) Ilustrasi gambar harap ditulis sumbernya. 2) Gunakan SPOK atau minimal SPO 3) Bahan isi /materi informasi layanan E-Modul pada umumnya sudah sesuai dan sangat sesuai.
Ahli 2	
Subjek	Ibu Dra. Tri Umari, M.Si (Dosen BK Universitas Riau)

Sasaran Penelitian	Secara umum menilai, tujuan umum, tujuan khusus, dan isi/materi bahan informasi pada E - Modul Pemahaman Karier
Penilaian Kritik dan saran	1) Materi terkait dengan pemahaman diri lebih kongkret lagi terkait dengan konsep diri 2) Tambah referensi terkait dengan pemahaman karier 3) Bahan isi /materi informasi layanan E-Modul pada umumnya sudah sesuai dan sangat sesuai.

Tabel 2. Hasil Penilaian (Uji Ahli Media)

Ahli 1	
Subjek	Bapak Dr. Eddy Noviana, S.Pd., M.Pd (Dosen Universitas Riau)
Sasaran Penelitian	Media dan desain E-Modul Pemahaman Karier
Penilaian Kritik dan saran	1) Desain cover depan ubah menjadi lebih menarik 2) Tambahkan gambar, video/animasi dan sertakan sumber 3) Konsistensi dalam penggunaan warna dan font
Ahli 2	
Subjek	Bapak Dr. Muhammad Fendrik M.Pd

Sasaran Penelitian	Media dan desain E-Modul Pemahaman Karier
Penilaian Kritik dan saran	1) Penggunaan warna perlu konsistensi dan lebih dipertajam 2) Perhatikan kata sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia

Tabel 3. Hasil Penilaian (Uji Ahli Bahasa)

Ahli 1	
Subjek	Ibu Dr. Charlina., M.Hum (Dosen Universitas Riau)
Sasaran Penelitian	Menilai dalam segi kebahasaan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar
Penilaian Kritik dan saran	1) Penggunaan istilah perlu ada perbaikan 2) Perbaiki penggunaan tanda, baca dan struktur dalam kalimat 3) Konsistensi dalam penggunaan bahasa dan hindari pengulangan kata
Ahli 2	
Subjek	Bapak Otang Kurniaman, M.Pd
Sasaran Penelitian	Menilai dalam segi kebahasaan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar
Penilaian Kritik dan saran	1) Ubah rangkuman menjadi diakhir dalam setiap pertemuan 2) Perhatikan penulisan huruf dan tanda baca 3) Penggunaan nama tempat itu di pisah

Kesimpulan data yang diperoleh oleh uji ahli materi, media, dan bahasa

dijadikan dasar untuk menyempurnakan dan merevisi E-Modul Pemahaman Karier sebelum dilakukan uji coba pada calon pengguna. Uraian produk pengembangan E Modul Pemahaman karier sudah direvisi berdasarkan saran dan masukkan uji ahli, baik ahli media, materi, maupun bahasa bimbingan karier dapat dilihat pada (tabel 1, 2, dan 3) diatas.

2. Data Hasil Penilaian Tahap Kedua (Uji Coba Kelompok Kecil)

E-Modul Pemahaman Karier yang telah direvisi/disempurnakan kemudian diuji cobakan pada calon pengguna yaitu 10 orang siswa kelas X di SMAN 1 Pekanbaru. Dari uji coba kelompok kecil ini diperoleh data kuantitatif dan kualitatif. Adapun uji coba kelompok kecil ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Ada 10 (sepuluh) orang siswa yang menjadi penilai. Kesepuluh siswa tersebut berasal dari kelas X SMA dengan kurikulum merdeka belajar. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam uji coba kelompok kecil ada dengan melaksanakan bimbingan kelompok (topik tugas), Setelah E-Modul Pemahaman Karier selesai dipelajari dan dikerjakan siswa. Maka E-Modul yang dikembangkan diadakan penilaian oleh peneliti dan masing-masing siswa di minta memberikan

tanggapan dengan menggunakan format angket pengguna yang disiapkan yang bertujuan untuk memperoleh data sesuai kriteria pengembangan. Data hasil penilaian oleh siswa di paparkan pada grafik 3. Sebagai berikut:

Proporsi Hasil Penilaian E-Modul Pemahaman Karier oleh siswa, sesuai indikator yang dinilai. pada uji coba kelompok kecil. Hasil Penilaian menunjukkan :

Mengetahui bakat dan kemampuan diri : 98,00% dengan kategori sangat praktis

Mengenali kepribadian terkait dengan karier : 96,00% dengan kategori sangat praktis

Mengidentifikasi minat karier : 94,00% dengan kategori sangat praktis

Memahami nilai-nilai (*values*) dalam pekerjaan: 96,00% dengan kategori sangat praktis

Menyadari keterbatasan diri: 94,00% dengan kategori sangat praktis



Berdasarkan gambar, hasil uji respon pengguna e-modul pemahaman karier oleh kelompok kecil menunjukkan bahwa hasil rata-rata respon pengguna e-modul yaitu 95,60% dalam kategori sangat praktis. Tidak ditemukan saran perbaikan dari peserta uji coba, sehingga media tidak memerlukan revisi lebih lanjut. Media ini dinilai layak digunakan oleh peserta didik dari berbagai aspek, meliputi kemudahan pemahaman terhadap materi, minat peserta didik terhadap media, tampilan visual, serta penggunaan bahasa yang sesuai untuk memfasilitasi pemahaman karier peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian pengembangan E-Modul Pemahaman Karier di SMAN 1 Pekanbaru, maka dapat dijelaskan rangkaian proses pengembangan E Modul Pemahaman Karier menggunakan metode *Research and Development* (R&D), dengan model sistem Intruksional Dick & Carey, (Hartono, 2015). Penelitian ini berfokus pada proses pengembangan sebuah produk yaitu media E Modul bimbingan karier. Peneliti mengembangkan produk karena sesuai dengan latar belakang masalah disekolah yaitu sebagai upaya memberikan pemahaman

terkait dengan karier dimulai dari pemahaman diri, pemahaman latarbelakang lingkungan, pemahaman Informasi karier, dan pemahaman dalam merencanakan karier siswa dalam mengikuti layanan bimbingan karier. Dari sisi kebutuhan media BK di SMAN 1 Pekanbaru belum ada media E-Modul Pemahaman Karier, mengingat modul yang ada disekolah selama ini isi dan materinya kurang relevan dengan kebutuhan siswa saat ini serta berbentuk paper book. Hal ini sesuai dengan hasil studi evaluatif pendahuluan dengan guru BK dan siswa melalui wawancara. Pada tahap perkembangannya peneliti lebih fokus pada kriteria produk yang akan dihasilkan yang memiliki karakteristik yakni (1). Berorientasi pada kegiatan yang menghasilkan produk pengembangan, berupa E-Modul Pemahaman Karier. (2) Kegiatan pengembangan dilakukan secara individual (3) Menekankan pengembangan atau seleksi bahan (4) dilakukan melalui uji Ahli dan uji coba pengguna yakni oleh siswa. Peneliti mengembangkan produk ini sangat sesuai dan relevan dengan tujuan serta latar belakang masalah di sekolah, yaitu adanya keluhan dari

para guru BK bahwa di zaman teknologi digital ini siswa lebih berminat dan lebih senang belajar dengan memanfaatkan jaringan internet, melalui gadget, smartphone dan lain-lain. Setelah melalui serangkaian proses ujicoba pengembangan E-Modul Pemahaman Karier, maka diperoleh hasil penelitian dari dua tahap uji coba yaitu: uji ahli, dan uji coba kelompok kecil.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pekanbaru mengenai pengembangan e-modul pemahaman karier untuk meningkatkan pemahaman karier peserta didik, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

E-Modul pemahaman karier untuk pemahaman karier peserta didik yang dikembangkan dinyatakan sangat valid oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Capaian ini menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek prosedur dalam pengembangan produk dengan menggunakan metode ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

E-Modul pemahaman karier untuk peserta didik yang dikembangkan

dinyatakan juga sangat praktis oleh para ahli seperti ahli, materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hal ini terlihat dari hasil ujicoba kelompok kecil, kemudian media ini layak digunakan sebagai salah satu sarana untuk memfasilitasi pemahaman karier peserta didik. Dengan demikian e-modul pemahaman karier ini telah memenuhi kriteria kepraktisan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Brown, & D. Brooks, I (terjemahan Rosjidan 2010). *Career and Development*. San Frasco. J .Malang, UM

Direktorat Pembinaan SMA. 2017. Panduan praktis penyusunan e-modul. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dick WA. & Carey L, (2015) The systematic design of Instruction. Dalam Hartono (Penerjemah). Rancangan Sistem Pengajaran, Surabaya.

Hartono, M. S. 2018. Bimbingan karier. Jakarta : Prenada Media.

Hidayat, D. R., Cahyawulan, W., & Alfian, R. 2019. *Karier: Teori dan aplikasi dalam bimbingan dan konseling komprehensif*. CV Jejak (Jejak Publisher)

Riduwan. 2013. Dasar-dasar statistika. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. 2019. Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 62, 70.

Jurnal :

Abdullah, S. M. 2018. *A multiple loops career crafting model: Konstruksi karier di era boundaryless workplace* (tesis). Universitas Gajah Mada.

Amrullah, M. A. 2022. Pengembangan bahan ajar berbentuk e-book berbantuan aplikasi *Flip PDF Corporate Edition* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar Kelas VII SMP Plus Az Zahroh Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Maulida, F. L., & Wiyono, B. D. 2021. Pengembangan E-Modul Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Karier Untuk Siswa SMA. *Jurnal BK UNESA*, 12(1).

Slamet, Fayrus Abadi. 2022. *Model Penelitian Pengembangan*. Jawa Timur: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Wardani, S. Y., 2019. Efektifitas Modul Informasi Karier dalam Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa. *Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun* (pp. 37-42).

Wardani, S. Y., 2019. Efektifitas Modul Informasi Karier dalam

Meningkatkan Pemahaman
Karier Siswa. *Seminar Nasional
Hasil Penelitian LPPM
Universitas PGRI Madiun* (pp.
37-42).

Wilza, N. 2022. Pengembangan E-
Modul Bimbingan Karier untuk
Meningkatkan Perencanaan
Karier bagi Siswa Sekolah
Menengah Atas di Kabupaten
Bulukumba. *Pinisi Journal of
Education*, 3(4), 118-135.

Qamariah, 2023. Pengembangan E-
Modul Berbasis Flip Pdf
Professional Pada Materi
Pecahan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah
PGSD STKIP Subang*, 9(2),
1274–1283.